

PT KELAWIT WANALESTARI
(PLANTATION FOREST)

RINGKASAN PUBLIK
PT KELAWIT WANALESTARI



2026

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

I. PENDAHULUAN

A. Profil Perusahaan

Nama Unit Manajemen	PT. Kelawit Wanalestari
Alamat Unit Manajemen	Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok B12, No.11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999
Lokasi Konsesi	Kecamatan Siluq Ngurai, Jempang dan Bongan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur
Nomor SK Konsesi	<ul style="list-style-type: none">• SK.169/Menhut-II/2005 tanggal 16 Juni 2005 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Kepada PT KWL atas Areal Hutan seluas ± 22.065 Ha di Provinsi Kalimantan Timur• SK.614/Menlhk/Setjen/HPL.0/12/2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Perubahan Atas SK Menhut No. SK. 169/Menhut-II/2005 tanggal 16 Juni 2005 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Kepada PT KWL atas Areal Hutan seluas ± 22.065 Ha• SK.654/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021 tanggal 8 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.169 /MENHUT-II/2005 Tanggal 16 Juni 2005 Tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Kelawit Wanalestari Atas Areal Hutan Seluas ± 22.065 Ha (Dua Puluh Dua Ribu Enam Puluh Lima) Hektar di Provinsi Kalimantan Timur.• Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1035 Tahun 2024 Tentang Penetapan Areal Kerja Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Pada Hutan Produksi Atas Nama PT. Kelawit Wanalestari di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur Seluas 17.660,31 Ha (Tujuh Ribu Enam Ratus Enam Puluh dan Tiga Puluh Satu Perseratus Hektare)
Luas	17.660,31 Ha

B. Visi dan Misi Perusahaan

- Visi

Menjadi perusahaan kehutanan terdepan di tingkat internasional melalui pengelolaan hutan tanaman yang menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial guna mewujudkan pembangunan hutan tanaman yang berkelanjutan.

- Misi

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok B12, No. 11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

Menyelenggarakan perusahaan hutan tanaman berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan tanaman lestari melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha hutan tanaman dengan dukungan manajerial dan SDM yang professional
2. Melakukan perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati beserta ekosistem dan menerapkan konservasi hutan berdasarkan Nilai Konservasi Tinggi (*High Conservation Value-HCV*)
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan memperhatikan prinsip-prinsip Padiatapa/FPIC dan melakukan penanganan keluhan/*Grievance* yang bertanggung jawab
4. Meningkatkan nilai hutan dari tidak produktif menjadi produktif secara berkesinambungan dan lestari, berwawasan ekologi dan sosial
5. Mengelola sumberdaya hutan sebagai ekosistem secara partisipatif sesuai dengan karakter wilayah

C. Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

PT Kelawit Wanalestari memiliki beberapa Kebijakan dan Komitmen dalam menyelenggarakan perusahaan hutan demi mendukung Visi dan Misi yang telah disebutkan diatas, diantaranya adalah :

1. Kebijakan Kelestarian Produksi

Sebagai Perusahaan Hutan Tanaman Industri yang memiliki Visi menjadi Perusahaan terbaik dalam bidang pengelolaan Hutan Tanaman Industri, PT Kelawit Wanalestari berkomitmen menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. Untuk mencapai komitmen ini PT Kelawit Wanalestari menerapkan praktik-praktik pengelolaan hutan sebagai berikut :

- a) Mematuhi semua peraturan, perundangan dan persyaratan lain yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b) Membangun kemandirian kawasan yang didasarkan pada sistem zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan, dan sosial.
- c) Membangun Hutan Tanaman Industri yang didukung oleh sistem silvikultur yang tepat

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

dan perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktifitas lahan dengan memperhatikan aspek K3 dan lingkungan.

- d) Pengaturan hasil didasarkan pada daur produktif dan etat (luas dan volume).
- e) Tidak menanam, mengembangkan dan memanen tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetika atau *Genetically Modified Organism* (GMO)
- f) Menerapkan sistem pemanenan yang ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.

Untuk meminimalisir dampak lingkungan dan sosial, maka PT Kelawit Wanalestari akan melakukan :

1. Kegiatan produksi yang mempertimbangkan konservasi dan keanekaragaman hayati
2. Membuat rencana *microplanning* beserta verifikasinya untuk pemanenan kayu
3. Menjamin ketersediaan bibit atau benih yang bukan berasal dari hasil rekayasa genetik atau *Genetically Modified Organism* (GMO)
4. Melaksanakan Pembukaan Wilayah Hutan, Pemanenan serta Penyiapan Lahan yang ramah lingkungan, tidak mengancam kawasan lindung, jenis yang dilindungi serta areal konflik lahan.

PT Kelawit Wanalestari memastikan bahwa Kebijakan Kelestarian Produksi dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh Karyawan dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

2. Kebijakan Keberlanjutan

PT. Kelawit Wanalestari (selanjutnya disebut "Perusahaan") melakukan bisnis secara berkelanjutan dengan memastikan bahwa pengelolaan sumber daya hutan di wilayah konsesi Perusahaan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko dan peluang terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Perusahaan mewujudkan melalui komitmen berikut:

1. Aspek Lingkungan

- Tidak melakukan praktik deforestasi melalui Pengelolaan Hutan Lestari di seluruh konsesi kami.
- Menerapkan konsep Pengelolaan Konservasi Hutan berdasarkan Nilai Konservasi tinggi (NKT) dan Stock Karbon Tinggi (SKT).

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

- Menerapkan Kebijakan Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran di seluruh operasionalnya dan secara aktif terlibat dalam pencegahan dan mitigasi kebakaran hutan dan lahan.
- Menerapkan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan standar nasional dan internasional. Komitmen ini dapat dilihat lebih lanjut dalam Kebijakan Lingkungan.

2. Aspek Sosial

- Menghormati hak asasi manusia dengan mematuhi konvensi dan standar internasional yang telah diratifikasi. Komitmen ini dapat dilihat lebih lanjut dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia.
- Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk mencegah cedera dan penyakit akibat kerja bagi seluruh pekerja dan pengunjung. Hal ini dapat dilihat lebih lanjut dalam Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Perusahaan.
- Menerapkan prinsip persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan dan keterlibatan pemangku kepentingan di seluruh operasionalnya.
- Melakukan penilaian dampak lingkungan dan penilaian dampak sosial di seluruh operasionalnya dan mendukung kesejahteraan sosial ekonomi pekerja di dalam dan masyarakat sekitar area operasional Perusahaan. Hal ini dapat dilihat lebih lanjut dalam Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kebijakan Lingkungan.

3. Aspek Tata Kelola

- Menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik—transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan di seluruh operasional bisnis Perusahaan.
- Pelarangan segala bentuk suap dan korupsi dalam seluruh kegiatan bisnis dan perilaku pekerja.
- Memastikan mitra bisnis termasuk pemasok berkomitmen terhadap Kode Etik Pemasok.
- Penyediaan wadah bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masalah atau keluhan yang relevan dengan komitmen dan operasional Perusahaan. Perusahaan tidak menoleransi adanya tindakan pembalasan/*non-retaliation*.

Perusahaan melakukan pemantauan, evaluasi, konsultasi, tentang kemajuan keberlanjutannya.

Perusahaan memberikan informasi, pendidikan dan/atau pelatihan kepada pekerja dan mitra bisnis termasuk pemasoknya, untuk memastikan pemahaman yang jelas tentang kebijakan dan pedoman yang relevan untuk mencapai tujuan dan target keberlanjutannya.

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

3. Kebijakan Lingkungan

PT. Kelawit Wanalestari (selanjutnya disebut "Perusahaan") sebagai perusahaan yang bergerak dibidang Pengembangan Hutan Tanaman Industri yang lestari bertekad menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola lingkungan hidup di seluruh bidang usahanya, mempunyai komitmen dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, melakukan perbaikan berkelanjutan serta memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku baik Lokal, Nasional maupun Internasional.

- Menerapkan standar seperti Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan lain-lain untuk melakukan penilaian risiko lingkungan, evaluasi dampak lingkungan dan mengelolanya untuk perbaikan lingkungan berkelanjutan.
- Melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun/B3, non-B3 dan pengelolaan bahan kimia untuk mencegah terjadinya pencemaran tanah, air dan udara.
- Melaksanakan program pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan non-GRK melalui inisiatif efisiensi energi, peningkatan rasio energi terbarukan dan pengurangan bahan bakar fosil yang dilakukan dengan mempertimbangkan aspek teknis, komersial dan keberlanjutan.
- Memastikan pengadaan dan penggunaan bahan kimia yang efisien dan ramah lingkungan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan persyaratan serta standar yang berlaku nasional maupun internasional yang dirancang untuk melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan.
- Memastikan bahwa kayu bahan baku serat yang diproduksi dan pasok memenuhi persyaratan lingkungan.
- Menerapkan Pengelolaan Hutan Lestari, termasuk perlindungan dan konservasi Nilai Konservasi Tinggi/NKT dan Stok Karbon Tinggi/SKT di area konsesi Perusahaan.
- Menerapkan sistem pencegahan dan pengelolaan kebakaran untuk mencegah dan memitigasi dampaknya sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran Perusahaan.
- Memastikan perlindungan keanekaragaman hayati di area operasional kami.

Perusahaan melibatkan secara aktif berbagai pemangku kepentingan sekaligus mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menerapkan Kebijakan Lingkungan.

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya dalam mencapai tujuan bisnis.

Fungsi *Forest Sustainability – Health, Safety and Environment (FS HSE)* ditunjuk untuk mengoordinasikan pelaksanaan kinerja lingkungan perusahaan sesuai dengan Kebijakan ini.

Perusahaan melaporkan progres penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

4. Kebijakan Hak Asasi Manusia

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

PT. Kelawit Wanalestari (selanjutnya disebut "Perusahaan") berkomitmen untuk menghormati hak-hak para pekerja, masyarakat dan para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang dalam International Bill of Human Rights dan konvensi ILO yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta sesuai dengan Prinsip-Prinsip Panduan Persatuan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (*UNGPs on BHR*). Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan berkomitmen:

- Mematuhi undang-undang tentang pekerja anak, termasuk Konvensi *ILO* Nomor 138 Tahun 1993 tentang Usia Minimum dan Konvensi *ILO* Nomor 182 Tahun 1999 tentang Pelanggaran dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.
- Tidak mentoleransi segala bentuk pelecehan atau diskriminasi dalam hubungan kerja, baik itu dari jenis kelamin, etnis, agama, ras, maupun orang berkebutuhan khusus.
- Mempromosikan keragaman, inklusi, dan kesempatan yang setara di tempat kerja. Dengan memastikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja dalam pengembangan diri dan profesional untuk menyediakan lingkungan yang mendukung pekerja mewujudkan seluruh potensi mereka.
- Mendukung program pemberdayaan perempuan di tempat kerja dan di masyarakat.
- Menghormati hak pekerja untuk membentuk dan/atau bergabung dengan serikat pekerja sesuai dengan Konvensi *ILO* Nomor 87 Tahun 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Berorganisasi, Konvensi *ILO* Nomor 98 Tahun 1948 tentang Hak Berorganisasi dan Berunding Bersama. Perusahaan berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan pekerja baik secara langsung, maupun tidak langsung melalui serikat pekerja.
- Tidak mentoleransi segala bentuk kerja paksa. Secara tegas melarang pekerja yang dipaksa membayar untuk mendapatkan suatu pekerjaan, melarang pekerja yang harus berhutang karena perjanjian kerja atau dipaksa bekerja baik yang secara langsung dipekerjakan, dipekerjakan melalui agen tenaga kerja, atau pekerja alih daya.
- Mematuhi aturan mengenai jam kerja, lembur, dan tunjangan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di wilayah Perusahaan beroperasi.
- Mematuhi aturan mengenai upah minimum sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.
- Menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja /K3 di semua operasi bisnis.
- Menyediakan fasilitas dan layanan medis untuk seluruh pekerja.
- Memfasilitasi peningkatan berkelanjutan terhadap keterampilan dan pengetahuan pekerja melalui pelatihan serta kesempatan mendapatkan pendidikan tambahan.
- Menghormati privasi pekerja dan tidak akan menggunakan informasi pribadi mereka untuk tujuan selain hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan, menjunjung tinggi

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

perilaku etis dengan mewajibkan seluruh pekerja mematuhi Kode Etik Bisnis Perusahaan dan 10 prinsip yang ditetapkan *United Nations Global Compact (UNGC)*.

- Mewajibkan mitra bisnis/pemasok untuk menghormati hak asasi manusia sesuai dengan Kebijakan ini, yang diatur dalam Kode Etik Pemasok Perusahaan.
- Menghormati hak atas tanah masyarakat lokal dan masyarakat adat berdasarkan ketetapan Pemerintah, serta hak lainnya sebagaimana tercantum dalam Konvensi *ILO* Nomor 169 Tahun 1989 tentang Masyarakat Hukum Adat serta Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat (*UNDRIP*) Tahun 2007.
- Menerapkan prinsip persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan dan keterlibatan pemangku kepentingan.
- Melakukan uji tuntas hak asasi manusia untuk mengidentifikasi, mencegah, mengurangi dan memperhitungkan risiko serta dampak hak asasi manusia di seluruh operasi Perusahaan. Dalam proses uji tuntas melibatkan kelompok yang berpotensi terdampak dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi dampak bisnis dengan lebih baik.
- Menyediakan atau bekerja sama untuk memberikan remediasi atas dampak hak asasi manusia yang mungkin telah disebabkan atau dimana Perusahaan berperan di dalamnya.
- Mengembangkan dan menerapkan mekanisme penanganan keluhan yang tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan. Tidak menoleransi pembalasan terhadap siapa pun yang menyampaikan kekhawatiran atau berpartisipasi dalam Mekanisme Penanganan Keluhan.
- Mendukung proses hukum untuk memulihkan hak asasi manusia yang terdampak akibat tindakan atau peran Perusahaan apabila diperlukan.
- Tidak menoleransi kekerasan apapun sebagai cara untuk menyelesaikan perselisihan.

Kebijakan ini berlaku untuk operasional dan mitra bisnis, termasuk pemasok.

Perusahaan mengkomunikasikan Kebijakan ini kepada seluruh pekerja dan pemangku kepentingan eksternal yang relevan serta kelompok yang berpotensi terdampak terutama kelompok yang rentan terdampak, melalui pelatihan dan diskusi.

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

Fungsi *Human Resources, Social and Community Engagement* ditunjuk untuk mengoordinasikan pelaksanaan program hak asasi manusia sesuai dengan Kebijakan ini.

Perusahaan melaporkan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

Kebijakan ini menggantikan Kebijakan Sumber Daya Manusia.

5. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

PT. Kelawit Wanalestari (selanjutnya disebut "Perusahaan") memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan dan berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Sebagai bukti kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (*UNSDGs*) dan tujuan pembangunan nasional, Perusahaan berkomitmen untuk:

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia serta sejalan dengan Kebijakan Hak Asasi Manusia.
- Mendukung pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar operasional melalui pendidikan, kesehatan, mata pencaharian yang berkelanjutan, dan program pemberdayaan lainnya termasuk pemberdayaan perempuan dan peningkatan kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
- Melakukan penilaian dampak sosial dan mengadopsi pendekatan kolaboratif termasuk pemantauan, evaluasi, konsultasi serta pelaporan kemajuan program pemberdayaan masyarakat.
- Meminimalkan dampak lingkungan dalam kegiatan operasional bisnis kami sesuai dengan Kebijakan Lingkungan.
- Menjamin pelanggan dapat mengakses Mekanisme Keluhan Perusahaan, dan melindungi data serta privasi pelanggan.
- Menerapkan standar etika berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola.

Perusahaan melibatkan secara aktif berbagai pemangku kepentingan sekaligus mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menerapkan tanggung jawab sosial Perusahaan. Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Fungsi Social and Community Engagement ditunjuk untuk mengoordinasikan pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan.

Perusahaan melaporkan perkembangan dari pelaksanaan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan cara dan komunikasi yang relevan.

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

6. Kebijakan Keselamatan Dan Kesehatan

PT. Kelawit Wanalestari (selanjutnya disebut "Perusahaan") sebagai perusahaan yang bergerak dibidang Pengembangan Hutan Tanaman Industri yang lestari bertekad menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola Keselamatan dan Kesehatan Kerja di seluruh bidang usahanya, mempunyai komitmen dalam melakukan perbaikan berkelanjutan serta memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku baik Lokal, Nasional maupun Internasional.

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan penyakit akibat kerja bagi seluruh pekerja dan pengunjung. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menjamin terlaksananya Kebijakan K3 secara berkelanjutan melalui kegiatan:

- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan serta persyaratan lainnya terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja, Standar Internasional ISO 45001 dan Konvensi Inti Organisasi Buruh Internasional (ILO).
- Mengidentifikasi bahaya, resiko dan peluang terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dengan menerapkan tindakan yang sesuai untuk meminimalkan resiko, menghindari peluang terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dan mengeliminasi bahaya.
- Menyediakan konsultasi dan membangun partisipasi pekerja dan perwakilannya terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara aktif.
- Memberikan instruksi, informasi, pelatihan dan pengawasan agar pekerja dapat melaksanakan tugas mereka dengan aman dan efektif.
- Melibatkan seluruh pekerja dan perwakilannya dalam simulasi tanggap darurat.
- Menyediakan program kesejahteraan yang efektif, yang mencakup namun tidak terbatas pada program pencegahan penyalahgunaan zat (misalnya alkohol, narkoba, dan lain-lain) dan program pencegahan *HIV AIDS*, Tuberkolosis (TB). Pemeriksaan kesehatan berupa

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

tes *HIV AIDS*, TB tidak disyaratkan untuk kepentingan seleksi maupun promosi karyawan.

- Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat serta mendukung pengembangan perilaku aman dan mencegah perilaku tidak aman.
- Melakukan proses formal dan sistem manajemen untuk memungkinkan Perusahaan memenuhi seluruh kewajiban hukumnya.

Perusahaan melibatkan secara aktif berbagai pemangku kepentingan sekaligus mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menerapkan Kebijakan K3.

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya dalam mencapai tujuan bisnis.

Fungsi Forest Sustainability, Health, Safety and Environment Function (FS HSE) ditunjuk untuk mengoordinasikan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan Kebijakan ini.

Perusahaan menyampaikan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada para pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

7. Kebijakan Anti Penyuapan Dan Korupsi

PT. Kelawit Wanalestari (selanjutnya disebut "Perusahaan") berkomitmen untuk mencegah dan memberantas penyuapan dan korupsi dalam operasi bisnisnya. Oleh sebab itu, karyawan harus dapat menilai untuk mencegah potensi pelanggaran. Standar yang lebih tinggi berlaku jika bertentangan dengan hukum atau peraturan setempat. Kebijakan ini berlaku untuk semua operasi bisnis, dan para pemangku kepentingan diharapkan untuk mengikuti kebijakan ini. Untuk menjamin hal ini maka Perusahaan berkomitmen untuk:

1. Melarang penyuapan, mempertahankan hubungan etis, dan mencegah benturan kepentingan.
2. Melaporkan penyuapan atau korupsi kepada manajer atau fungsi etika dan kepatuhan.
3. Melaporkan ketidakpastian atau dugaan penyuapan atau korupsi, lindungi diri dengan melaporkan secara jujur.
4. Menyelidiki laporan dan berlakukan tindakan disipliner sesuai kebijakan.

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

5. Mengidentifikasi dan meminimalkan risiko, terapkan kontrol, kerjasama dengan pihak ketiga yang etis.
6. Memastikan kebijakan berjalan dengan efektif, karyawan mematuhi kebijakan, dan kepala unit menerapkan kebijakan.
7. Mengkomunikasikan kebijakan, berikan pelatihan berkala.
8. Mendokumentasikan catatan sesuai prosedur dan dokumentasi harus tersedia bila diperlukan.
9. Melakukan audit dan tinjauan berkala, perbaiki kelemahan sistem, tingkatkan program pelatihan dan komunikasi.

Karyawan dan pemangku kepentingan lainnya memahami kebijakan ini dengan seksama dan mematuhi semua ketentuannya.

8. Kebijakan Penanganan Keluhan (*Grievance*)

PT. Kelawit Wanalestari (selanjutnya disebut "Perusahaan") menjunjung tinggi transparansi dalam menangani semua keluhan yang diajukan oleh para pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Penanganan Keluhan yang mencakup seluruh keluhan yang diterima melalui berbagai saluran Perusahaan. Kebijakan ini meliputi keluhan masyarakat, persoalan sumber daya manusia, pelanggaran hukum dan kebijakan internal Perusahaan, serta pelanggaran terhadap Kode Etik Bisnis.

Penanganan Keluhan dilakukan dengan prinsip:

- Kerahasiaan dan anonimitas: Identitas Pelapor dan informasi yang disampaikan akan dirahasiakan, kecuali apabila diwajibkan oleh hukum atau untuk kepentingan investigasi.
- Non diskriminasi: Semua keluhan akan ditangani secara adil dan objektif tanpa diskriminasi berdasarkan ras, agama, suku, gender, atau status lainnya.
- Independensi: Penanganan keluhan dilakukan secara independen dan bebas dari intervensi pihak lain.
- Profesionalisme: Penanganan keluhan dilakukan dengan profesionalisme dan menjunjung tinggi etika profesi.

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

- Kompetensi: Penanganan keluhan dilakukan oleh individu yang memiliki kompetensi dan keahlian yang sesuai.
- Objektivitas: Penanganan keluhan dilakukan secara objektif dan tidak memihak.
- Perlindungan dan non retaliasi: Pelapor akan dilindungi dari tindakan balas dendam atau intimidasi karena telah menyampaikan keluhan.
- Ketepatan waktu: Penanganan keluhan dilakukan secara tepat waktu dan efisien.

Penanggung Jawab bagian terkait yang menerima laporan harus segera mencatat laporan ke dalam daftar yang sudah ditetapkan dalam prosedur Perusahaan.

Penanggung jawab bagian terkait akan menindaklanjuti laporan dengan pengumpulan informasi awal, interview serta pemeriksaan laporan dokumen pendukung yang dapat disediakan oleh Pelapor.

Ringkasan laporan keluhan dilaporkan kepada Fungsi/Unit terkait serta Manajemen Puncak apabila diperlukan dalam pertemuan dan negosiasi secara langsung untuk mengatur rencana perbaikan atau remediasi dalam rangka menyelesaikan keluhan.

Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara proses penanganan keluhan diatur dalam prosedur Perusahaan.

Kebijakan ini berlaku untuk semua karyawan dan pemangku kepentingan Perusahaan.

9. Kebijakan Pencegahan Dan Pengelolaan Kebakaran

PT. Kelawit Wanalestari (selanjutnya disebut "Perusahaan") sebagai perusahaan Hutan Tanaman Industri berkomitmen menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. Sebagai bisnis yang berkelanjutan Perusahaan memahami tanggung jawab untuk mengatasi kebakaran hutan dan lahan di area operasional berdasarkan praktik global terbaik untuk pengelolaan kebakaran. Untuk mencapai komitmen ini Perusahaan menerapkan praktek-praktek pengelolaan kebakaran terpadu sebagai berikut:

- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan terkait pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan.
- Tidak menggunakan api sebagai metode penyiapan lahan.

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

- Secara aktif terlibat dengan masyarakat lokal untuk mencegah dan/atau mengurangi risiko kebakaran di dalam area konsesi.
- Meningkatkan peralatan, teknologi, metodologi, deteksi kebakaran, dan keterampilan petugas pemadam kebakaran kami.
- Berkolaborasi secara proaktif dengan pemangku kepentingan, misalnya; otoritas lokal, kontraktor, masyarakat lokal dan pemegang konsesi lainnya untuk mencegah kebakaran di area konsesi.
- Mengintegrasikan program pencegahan dan mitigasi kebakaran ke dalam pengelolaan operasional sesuai dengan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu Perusahaan (Integrated Fire Management - IFM).
- Mengutamakan kerja sama yang erat dengan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan terkait, berdasarkan pendekatan kami pada praktik global terbaik untuk pengelolaan kebakaran yang terdiri dari empat pilar: Pencegahan, Persiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat.

Perusahaan mengkomunikasikan Kebijakan ini kepada masyarakat lokal dan pemangku kepentingan eksternal yang relevan melalui pelatihan dan diskusi.

Kebijakan ini berlaku di seluruh area konsesi Perusahaan.

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

Fungsi Fire Operation Management ditunjuk untuk mengkoordinasikan penerapan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu Perusahaan (IFM) sesuai dengan Kebijakan ini.

Perusahaan melaporkan progres penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan kami dengan berbagai cara.

10. Kebijakan '*Speak Up*'

PT. Kelawit Wanalestari (selanjutnya disebut "Perusahaan") berkomitmen untuk menegakkan standar integritas yang tinggi dan menjalankan bisnis yang jujur, terhormat, dan adil. Oleh karena itu, Perusahaan mendorong semua Karyawan dan Pemangku Kepentingan untuk melaporkan kekhawatiran terkait pelanggaran, penipuan, dan perilaku tidak etis melalui Saluran Keluh Kesah.

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

Kebijakan Speak Up dirancang untuk mempromosikan budaya yang berintegritas dengan cara menerapkan prinsip-prinsip berikut ini:

1. Laporkan jika Anda melihat:
 - Pelanggaran kebijakan Perusahaan.
 - Pelanggaran Kode Etik Bisnis.
 - Penipuan.
 - Perilaku tidak etis.
 - Hal lain yang dapat merugikan Perusahaan.
 - Laporan Anda akan diinvestigasi secara rahasia dan Anda akan dilindungi dari pembalasan.
2. Bicaralah dengan manajer atau perwakilan HR Anda.
3. Gunakan hotline pelaporan independent melalui channel yang tersedia.
4. Kirimkan laporan secara online melalui channel yang tersedia.

Semua kekhawatiran yang dilaporkan ditanggapi dengan serius untuk meningkatkan integritas dan bisnis yang jujur.

Kebijakan ini berlaku untuk semua yang bekerja di Perusahaan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya.

11. Komitmen Forest Conservation Policy

APP dan PT Kelawit Wanalestari (pemasok kayunya) berkomitmen bahwa dalam pelaksanaan Forest Conservation Policy (FCP) sesuai dengan protokol terkait FCP. Untuk mencapai hal tersebut, PT Kelawit Wanalestari berkomitmen :

1. Hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan Stok Karbon Tinggi (HCS) :

APP dan PT Kelawit Wanalestari hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan lahan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian HCV dan HCS secara independen:

- Sejak 1 Februari 2013, seluruh pembukaan hutan alam telah dihentikan sementara hingga selesainya penilaian HCV dan HCS. Tidak ada lagi pembukaan lahan yang teridentifikasi sebagai hutan.

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

- APP telah melakukan penilaian awal terhadap keseluruhan rantai pasokannya. APP telah memprioritaskan penilaian HCV dan HCS di daerah-daerah konsesi yang hingga sekarang masih memasok kayu alam. Area dengan HCV dan HCS akan dilindungi.
- Penilaian HCS telah dimulai dengan mengidentifikasi area dan kualitas dari tutupan hutan. Analisa satelit, didukung dengan pekerjaan di lapangan, akan mengidentifikasi area yang akan dilindungi dan juga area dengan stok karbon rendah yang dapat dikembangkan menjadi hutan tanaman industri.
- Penilaian HCS akan membedakan hutan alam dari daerah terdegradasi, yaitu daerah yang hanya memiliki pohon kecil, semak belukar dan rerumputan. Pendekatan ini akan mengategorikan vegetasi ke dalam enam kelas (stratifikasi) melalui kombinasi analisa gambar satelit dan petak di lapangan. Di Indonesia, keenam kelas ini dikenal sebagai : Hutan Kerapatan Tinggi (HK3), Hutan Kerapatan Rendah (HK2), Hutan Kerapatan Sangat Rendah (HK1), Belukar Tua (BT), Belukar Muda (BM) dan Lahan Terbuka (LT). Ambang batas APP untuk HCS akan didefinisikan, menyusul analisa lapangan, di dalam kategori Belukar Tua (BT).
- Kayu alam (MTH) yang saat ini telah berada di dalam rantai pasokan APP dan dipotong sebelum 1 Februari 2013, contohnya kayu di dalam tumpukan kayu pabrik, akan tetap dipakai oleh pabrik dalam proses produksi. Kayu-kayu yang berasal dari daerah yang bukan hutan, seperti daerah belukar, juga akan digunakan oleh pabrik pulp.
- APP akan mengakhiri perjanjian pembelian maupun perjanjian lainnya dengan pemasok yang tidak memenuhi komitmen APP.
- Komitmen ini akan dipantau oleh The Forest Trust. APP menyambut pengamat pihak ketiga yang independen untuk melakukan verifikasi implementasi komitmen tersebut.

2. Komitmen Manajemen Gambut:

APP & PT Kelawit Wanalestari akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pengembangan rendah emisi dan penurunan gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan cara:

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

- Memastikan bahwa hutan lahan gambut dilindungi sebagai bagian dari komitmennya untuk melindungi hutan dengan nilai konservasi tinggi dan hutan dengan stok karbon tinggi.
- Melakukan praktek manajemen terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut. Sebagai bagian dalam usaha mencapai hal ini, tidak akan ada aktivitas pembangunan kanal atau infrastruktur di area konsesi lahan gambut tidak berhutan yang belum dikembangkan, hingga proses penilaian HCV, termasuk masukan dari ahli lahan gambut, telah selesai dilakukan.

3. Keterlibatan sosial dan masyarakat

Untuk menghindari maupun menyelesaikan konflik sosial, PT Kelawit Wanalestari akan secara aktif meminta dan mengikut sertakan saran dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan termasuk masyarakat sipil, untuk menerapkan prinsip-prinsip berikut :

- *Free, Prior and Informed Consent (FPIC)* dari masyarakat asli dan komunitas lokal
- Penanganan keluhan & Pemecahan konflik yang bertanggung jawab
- Dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional
- Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
- Penghormatan terhadap hak asasi manusia
- Mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya
- Kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan

4. Pemasok kayu lainnya :

Sumber serat kayu APP datang dari seluruh penjuru dunia dan saat ini APP sedang mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung prinsip manajemen hutan yang bertanggung jawab

12. Komitmen IFCC 1001:2021

PT Kelawit Wanalestari berkomitmen akan menerapkan persyaratan prinsip dan kriteria IFCC 1001:2021 yang terdiri dari :

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

1. Membangun struktur organisasi perusahaan yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari dan sistem manajemen yang efektif serta sumber daya manusia yang kompeten.
2. Memiliki manajemen risiko dan peluang terkait kepatuhan terhadap persyaratan untuk pengelolaan hutan lestari.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan baik lokal, nasional, maupun peraturan internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia yang terkait dengan pengelolaan hutan.
4. Menghormati Hak-hak Asasi Manusia dalam kegiatan pengelolaan hutan dan prinsip-prinsip tentang hak-hak dasar dalam delapan konvensi inti Organisasi Buruh Internasional (International Labour Organization/ILO) yang tertuang dalam Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja.
5. Menetapkan rencana pengelolaan yang memadai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan, sesuai dengan luas dan pemanfaatan kawasan hutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik lokal, nasional, maupun internasional serta sesuai dengan tata guna lahan atau rencana resmi lainnya yang ada
6. Memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, serta menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari risiko pekerjaannya
7. Membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan berkelanjutan dengan masyarakat adat dan atau masyarakat lokal serta pihak lainnya yang terdampak terkait kegiatan pengelolaan hutan dan dampaknya.
8. Memelihara atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungannya, serta nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya sumber daya hutan.
9. Menerapkan langkah-langkah silvikultur yang tepat dan teknik yang sesuai, yang melindungi kuantitas dan kualitas sumber daya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon serta meminimalkan dampak negatif terhadap sumber daya hutan.
10. Mendorong praktik-praktik iklim yang positif dalam kegiatan pengelolaan hutan, termasuk namun tidak terbatas pada penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien.
11. Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan dan merehabilitasi ekosistem hutan yang terdegradasi jika, dan sepanjang secara ekonomi layak, dengan memanfaatkan sebaik-baiknya struktur dan proses alami serta menggunakan tindakan pencegahan secara biologis.
12. Menggunakan teknik-teknik perawatan, pemanenan, dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan lingkungan dan ekosistem.
13. Memiliki dan mengimplementasikan prosedur pelacakan dan penelusuran produk hasil hutan untuk memastikan bahwa hasil hutan yang dipanen dan diangkut di dalam areal hutannya berasal dari areal hutan yang bersertifikat.
14. Menjalankan pemeliharaan, perlindungan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem, spesies, dan genetik sesuai dengan rencana pengelolaan.
15. Tidak menggunakan benih atau tanaman hasil modifikasi genetik.

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

16. Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem.
17. Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan yang sesuai pada fungsi dan kondisi sosial ekonomi.
18. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumber daya hutan dan pengelolaannya termasuk dampak ekologis, sosial, dan ekonomi.
19. Melakukan program audit internal secara berkala dan tinjauan pengelolaan untuk menyediakan informasi sistem pengelolaan sesuai dengan persyaratan standar, diimplementasikan dan dijaga secara efektif.
20. Secara terus menerus memperbaiki kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasinya.

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

II. KONDISI UMUM

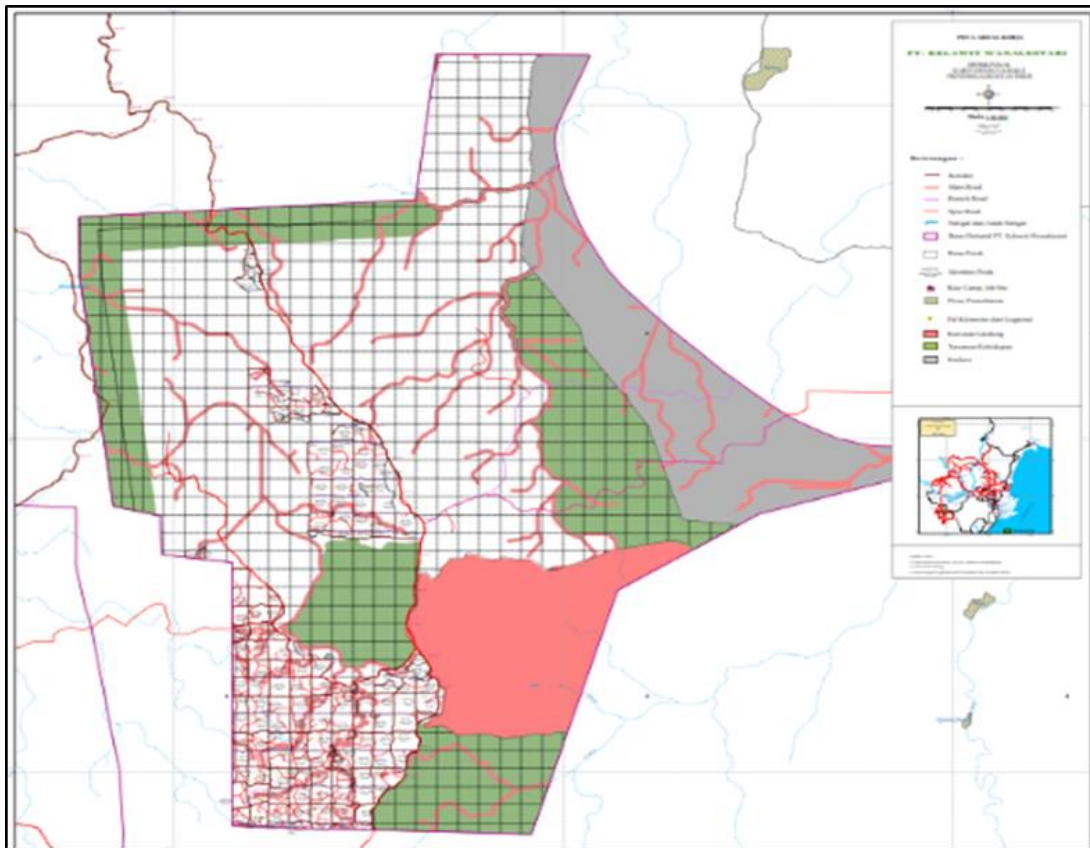
PT. KELAWIT WANALESTARI

A. Gambaran Umum

Tabel 1. Gambaran letak areal konsesi PT Kelawit Wanalestari

No	Uraian	Diskripsi Letak
1.	Geografis	115°59'00" – 116°06'00" BT dan 00°37'30" – 00°50'30" LS
2.	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Siluq Ngurai, Jempang dan Bongan, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur
3.	Wilayah Pemangkuan Hutan	Dinas Kehutanan Dati I Kalimantan Timur
4.	Daerah Aliran Sungai (DAS)	DAS Mahakam dengan subsub DAS Kelawit, Siram dan Ohong
5.	Batar Areal Kerja	
	- Sebelah Utara	PT. Inhutani I (Eks. PT. Meratus Kalimantan Timur)
	- Sebelah Timur	Non HPH dan Areal HPH PT Balikpapan Forest Indonesia
	- Sebelah Selatan	HTI-Trans PT. Kelawit Hutani Lestari
	- Sebelah Barat	Non HPH HTI-Trans PT. Kelawit Hutani Lestari

Sumber : Dokumen RKUPHHK PT. Kelawit Wanalestari 2018-2027



Gambar 1. Peta Tata Ruang PT Kelawit Wanalestari

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok B12, No. 11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

Kondisi topografi areal kerja dideskripsikan dari hasil olah Sistem Informasi Geografis berdasarkan beberapa sumber data sebagai berikut:

- ❑ Peta Rupa Bumi Indonesia, Skala 1:50.000, Lembar Tanjungisuy 1815-23, Dilangputi 1815-14, Ngandangbaru 1815-21 dan Suakong 1815-12.
- ❑ Peta Lampiran SK. No. SK168/Menhut-II/2005 tanggal 16 Juni 2005 Tentang Pemberian IUPHHK-HT PT KELAWIT WANA LESTARI Seluas ± 22.065 ha di Provinsi Kalimantan Timur.
- ❑ Peta Penunjukan Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara, Skala 1: 250.000 SK.718/Menhut-11/2014 tanggal 29 Agustus 2014.

Kondisi lereng areal kerja termasuk kompleks, mulai dari datar sampai agak curam. Pada areal PT Kelawit Wanalestari kelereng didominasi oleh kelas lereng datar seluas 14.619 ha (66,26 %). Sebaran luas kelas lereng disajikan pada Tabel 2.,

Tabel 2. Jenis kelereng yang ada di Areal Kerja PT. Kelawit Wanalestari

No	Kelas Lereng	Kemiringan (%)	Uraian	Luas total	
				Ha	%
1	A	0 – 8	Datar	14.720	66,711
2	B	8 – 15	Landai	5.619	25,46
3	C	15 – 25	Agak Curam	1.436	6,5
4	D	25 – 40	Curam	290	1,31
Jumlah				22.065	100,00

Sumber : Dokumen RKUPHHK-HT PT. Kelawit Wanalestari Tahun 2018-2027

B. Tata Ruang

Rencana tata ruang areal kerja PT Kelawit Wanalestari diupayakan mengikuti ketentuan peraturan perundangan Keputusan Menteri Kehutanan No. 70/Kpts-II/1995 jo. Keputusan Menteri Kehutanan No. 246/Kpts-II/1996 jo. Peraturan Menteri Kehutanan No. P.21/Menhut-II/2006 tentang Pengaturan Tata Ruang Hutan Tanaman Industri. Rencana tata ruang disajikan pada Tabel 3 berikut :

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

Tabel 3. Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT.Kelawit Wanalestari

No	Peruntukan	HP	APL	HPK	Total Luas	
					Ha	%
1	Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan lindung lainnya	3.218	85	154	3.457	15,67
	KPSL (Kawasan Perlindungan Satwa Liar)	893	-	-	893	4,05
	KPPN (Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah)	1.020	-	118	1.138	5,16
	Sempadan Sungai	1.305	85	36	1.426	6,46
2	Tanaman pokok	9.941	-	-	9.941	45,05
	Areal Efektif	9.884	-	-	9.884	44,79
	- Terdapat Tanaman	1.925	-	-	1.925	8,72%
	- Areal belum Tanam	7.959	-	-	7.959	36,07%
	Areal Tidak Efektif	57	-	-	57	0,26%
	- Infrastruktur	4	-	-	4	0,02%
	- Klaim, cekungan/parit	53	-	-	53	0,24%
3	Tanaman Kehidupan	3.303	1.356	1.002	5.661	25,66%
	Area Efektif	3.303	-	-	3.303	14,97%
	- Areal belum Tanam	3.078	-	-	3.078	13,95%
	- Klaim	225	-	-	225	1,02%
4	Kebun kelapa Sawit (pelepasan kawasan Hutan), IPPKH	-	3.006	-	3.006	13,62%
	Jumlah	16.462	4.447	1.156	22.065	100,00%

Sumber : Dokumen RKUPHHK-HT PT. Kelawit Wanalestari Tahun 2018-2027

C. Penentuan Jenis Tanaman

Manajemen PT Kelawit Wanalestari memilih jenis *Acacia mangium*, *Acacia crasicarpa* dan *Eucalyptus pellita* sebagai tanaman utama dengan mempertimbangkan tujuan pokok pembangunan hutan tanaman, yaitu sebagai bahan baku pembuatan kertas bertujuan untuk menghasilkan kayu, yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan baku industri pulp. Selain agar dapat memasok bahan baku kayu secara terus-menerus dengan kuantitas dan kualitas yang memadai juga dapat memberikan dampak positif terhadap aspek ekologi (keanekaragaman hayati) dan lingkungan, tentunya hutan tanaman harus dikelola dengan benar dan lestari. Aspek yang diperhatikan adalah :

- Kayu yang mempunyai rendemen serat tinggi dan cocok untuk tujuan pembuatan pulp dan kertas
- Jenis kayu daun lebar (*hardwood*)

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok B12, No. 11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

- Kesesuaian lahan/tapak (iklim dan edafis) dengan tanaman yang dipilih
- Tingkat pertumbuhan, dipilih yang cepat tumbuh (*fast growing species*)
- Ketersediaan sumber daya genetik (bibit) yang dibutuhkan.

D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Tabel 4. Jenis-jenis flora yang dijumpai di areal PT KWL

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	PP 106 2018	IUCN	CITES
1	Akar tiga daun	<i>Erythropelum scandens</i>	-	-	-
2	Akar-akaran	<i>Sterculia sp.</i>	-	-	-
3	Ampas Tebu	<i>Girroniera nervosa</i>	-	-	-
4	Anggerung	<i>Trema orientalis</i>	-	-	-
5	Ara	<i>Ficus hispida</i>	-	LC	-
6	Ara	<i>Arytiera lottoralis</i>	-	LC	-
7	Ara	<i>Ficus sp.</i>	-	-	-
8	Asam munek	<i>Mezzettia umbellata</i>	-	VU	-
9	Askarina	<i>Ascarina philipinensis</i>	-	-	-
10	Balik angin	<i>Mallatus penangensus</i>	-	LC	-
11	Banitan	<i>Polyalthia rumphii</i>	-	-	-
12	Banitan	<i>Polyalthia sp.</i>	-	-	-
13	Banitan	<i>Polyalthia glauca</i>	-	-	-
14	Bayur	<i>Pterospermum javanicum</i>	-	LC	-
15	Bendang	<i>Brassodendron pinnata</i>	-	-	-
16	Bengkal	<i>Nauclea subdita</i>	-	LC	-
17	Bengkal	<i>Nauclea officinalis</i>	-	-	-
18	Biku-biku	<i>Cananga odorata</i>	-	LC	-
19	Buni	<i>Antidesma sp.</i>	-	-	-
20	Cempaka	<i>Magnolia condolii</i>	-	-	-
21	Darah-darah	<i>Knema sp.</i>	-	-	-

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

22	Darah-darah	<i>Knema laurina</i>	-	-	-
23	Empas tebu	<i>Girroniera nervosa</i>	-	-	-
24	Gaharu	<i>Aquilaria microcarpa</i>	-	EN	AP II
25	Gerunggang	<i>Cratoxylum sumatranum</i>	-	LC	-
26	Gerunggang duri	<i>Xanthophyllum obscurum</i>	-	-	-
27	Gerunggang Duri	<i>Cratoxylum fomosum</i>	-	-	-
28	Herendong	<i>Clidemia hirta</i>	-	-	-
29	Jabon	<i>Neolamarckia cadamba</i>	-	-	-
30	Jambu palsu	<i>Acmena acuminatissima</i>	-	-	-
31	Jambu-jambu	<i>Syzygium mulleri</i>	-	-	-
32	Jambu-jambu	<i>Syzygium leptostemon</i>	-	-	-
33	Meranti	<i>Shorea pallax</i>	-	-	-
34	Jambu-jambu	<i>Syzygium sp.</i>	-	-	-
35	Jambu-jambu	<i>Syzygium rogosum</i>	-	-	-
36	Jemo	<i>Artocarpus anysophyllus</i>	-	-	-
37	Jentikan	<i>Baccaurea bracteata</i>	-	-	-
38	Kali	<i>Cyathocalyx carinatus</i>	-	-	-
39	Kalik	<i>Ctathocalyx sp.</i>	-	-	-
40	Kapur	<i>Dryobalanops fusca</i>	-	CR	-
41	Kapur	<i>Dryobalanops lanceolata</i>	-	LC	-
42	Kayu Arang	<i>Diospyros sp.</i>	-	-	-
43	Kayu Arang	<i>Diospyros borneensis</i>	-	LC	-
44	Kayu Arang	<i>Diospyros rumphii</i>	-	DD	-
45	Kayu Bugis	<i>Koordersiodendron pinnata</i>	-	-	-
46	Kayu Buncis	<i>Fordia splendidissima</i>	-	LC	-
47	Kayu Buncis	<i>Fordia sericea</i>	-	-	-
48	Kayu kikir	<i>Drypetes kikir</i>	-	-	-

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

49	Kayu Minyak	<i>Xanthophyllum griffithainum</i>	-	-	-
50	Kayu Pinang	<i>Pentace Laxiflora</i>	-	LC	-
51	Kayu Pinang	<i>Pentace sp.</i>	-	-	-
52	Kayu Tepung	<i>Geunsia pentandra</i>	-	-	-
53	Kayu Ulas	<i>Koildelepas brevipes</i>	-	-	-
54	Kelumpang	<i>Sterculia rubiginosa</i>	-	-	-
55	Keremunting	<i>Melastoma malabatricum</i>	-	-	-
56	Krnanga	<i>Cananga odorata</i>	-	LC	-
57	Laban	<i>Vitex vistita</i>	-	-	-
58	Laban	<i>Vitex pinnata</i>	-	LC	-
59	Lelutung tukak	<i>Tabernaemontana macrocar</i>	-	LC	-
60	Mahadirang	<i>Dillenia suffruticosa</i>	-	-	-
61	Mahang	<i>Macaranga gigantea</i>	-	-	-
62	Mahang daun tebal	<i>Macaranga recurvata</i>	-	LC	-
63	Mahang hijau	<i>Macaranga hosei</i>	-	-	-
64	Mahang perisai	<i>Macaranga tanarius</i>	-	LC	-
65	Mahang, mada	<i>Macaranga gigantea</i>	-	-	-
66	Mahang, mada	<i>Brassodendron pinnata</i>	-	-	-
67	Majau / M. merah	<i>Shorea johorensis</i>	-	CR	-
68	Mali-mali	<i>Leea indica</i>	-	LC	-
69	Medang	<i>Eusideroxylon zwageri T et B</i>	-	VU	-
70	Medang	<i>Litsea sp.</i>	-	-	-
71	Medang	<i>Actinodaphne sp.</i>	-	-	-
72	Medang	<i>Litsea elliptica</i>	-	LC	-
73	Medang	<i>Elaeocarpus sp</i>	-	-	-
74	Medang	<i>Litsea castanea</i>	-	LC	-
75	Medang	<i>Litsea firma</i>	-	LC	-

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok B12, No. 11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

76	Medang	<i>Litsea sp</i>	-	-	-
77	Medang	<i>Litsea cinnamifolia</i>	-	-	-
78	Medang	<i>Litsea fagineus</i>	-	-	-
79	Medang	<i>Litsea maxima</i>	-	-	-
80	Medang roset	<i>Actinodaohbe sp.</i>	-	-	-
81	Medang teja	<i>Litsea cinnamimofolia</i>	-	-	-
82	Mempaning	<i>Castanopsis argantea</i>	Dilindungi	-	-
83	Mempisang	<i>Monocarpia euneura</i>	-	VU	-
84	Mempisang	<i>Monocarpia Kalimantanensis</i>	-	LC	-
85	Mendarahan	<i>Myristica borneensis</i>	-	-	-
86	Mendiharang	<i>Dillenia suffruticosa</i>	-	-	-
87	Mendong	<i>Elaeocarpus elmeri</i>	-	VU	-
88	Merambung	<i>Vernonia arborea</i>	-	VU	-
89	Meranti Kuning	<i>Shorea mojongensis</i>	-	-	-
90	Meranti merah	<i>Shorea leprosula</i>	-	NT	-
91	Merawan jangkang	<i>Hopea rudiformis</i>	-	CR	-
92	Merbau nera	<i>Crudia reticulata</i>	-	-	-
93	nanasian	<i>Callicarpa longifolia</i>	-	LC	-
94	Nipis kulit	<i>Memecylon bornense</i>	-	-	-
95	Nyato	<i>Madhuca sericea</i>	-	VU	-
96	Nyato	<i>Payena acuminata</i>	-	LC	-
97	Nyato	<i>Payena sp.</i>	-	-	-
98	Nyato	<i>Madhuca sericea</i>	-	VU	-
99	Pale-pale	<i>Lithocarpus sp.</i>	-	-	-
100	Pasak	<i>Aglaia sp.</i>	-	-	-
101	Pasak	<i>Agalaia pachyphylla</i>	-	-	-
102	Pasal	<i>Parartocarpus venonosus</i>	-	-	-

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

103	Pohon buah	<i>Gouea sp</i>	-	-	-
104	Putat	<i>Barringtonia sp.</i>	-	-	-
105	Putat	<i>Barringtonia macrostachya</i>	-	-	-
106	Rambutan	<i>Nephelium sp.</i>	-	-	-
107		<i>Xanthophyllum obscurum</i>	-	-	-
108	Rambutan hutan	<i>Nephelium uncinatum</i>	-	-	-
109	Rambutan hutan	<i>Nephelium sp.</i>	-	-	-
110	Rambutan pacat	<i>Bouea sp.</i>	-	-	-
111	Rambutan pacat	<i>Nephelium sp.</i>	-	-	-
112	Rengas	<i>Gluta renghas</i>	-	NT	-
113	Rengas	<i>Gluta sp</i>	-	-	-
114	Rengas	<i>Melanorrhoea sp.</i>	-	-	-
115	Rino	<i>Rinorea balangensis</i>	-	-	-
116	Rotan	<i>Calamus sp</i>	-	-	-
117	Sampang	<i>Melicope luna-ankeanda</i>	-	-	-
118	Sampang	<i>Melicope glabra</i>	-	-	-
119	Sampang	<i>Alseodaphne insignis</i>	-	LC	-
120	Sampang	<i>Xanthophyllum obscurum</i>	-	-	-
121	Setelo	<i>Stelocorapus sp.</i>	-	-	-
122	Setumpul	<i>Hydnocarpus sp.</i>	-	-	-
123	Sial Menahun	<i>Pternandra azurea</i>	-	-	-
124	Simpur	<i>Dillernia reticulata</i>	-	-	-
125	Sindur	<i>Mallotus penangensis</i>	-	LC	-
126	Telosok ayam	<i>Scleropyrum sp.</i>	-	-	-
127	Terap	<i>Artocarpus sp.</i>	-	-	-
128	Uli	<i>Eusideroxylon zwageri T et B</i>	-	VU	-
129	Mali-mali	<i>Leea indica</i>	-	-	-

Sumber : Laporan Monitoring Satwa dan Vegetasi Tahun 2025

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok B12, No. 11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

Tabel 5. Jenis-jenis Satwa liar yang dijumpai di areal PT KWL

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	P 106 2018	CITES	IUCN
1	Ayam Hutan	<i>Gallus-Galus sp</i>	-	-	LC
2	Babi Hutan	<i>Sus barbatus</i>	-	-	VU
3	Bajing Tanah	<i>Lariscus sp</i>	Dilindungi	-	LC
4	Beruk	<i>Macaca Nemestrina</i>	-	AP II	VU
5	Biawak	<i>Varanus Salvator</i>	-	AP II	LC
6	Bondol Kalimantan	<i>Loncura Fuscans</i>	-	-	LC
7	Bubut Besar	<i>Centropus Sinensis</i>	-	-	LC
8	Burung Madu Sriganti	<i>Nectarinia Jugularis</i>	-	-	LC
9	Cabai Bunga Api	<i>Decaeum Trigonostigma</i>	-	-	LC
10	Cabai Tugir Coklat	<i>Dicaeum Everetii</i>	-	-	NT
11	Cangak Merah	<i>Ardea Purpurea</i>	-	-	LC
12	Cekakak Sungai	<i>Halcyon chloris</i>	-	-	LC
13	Cipoh Kacat	<i>Aegithina Tiphia</i>	-	-	LC
14	Cucak Ijo	<i>Chloropsis Media</i>	-	-	EN
15	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus Aurigaster</i>	-	-	LC
16	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus goiavier</i>	-	-	LC
17	Elang Berontok	<i>Nisaetus Cirrhatus</i>	-	AP II	LC
18	Elang Hitam	<i>Ictinaetus Malaiensis</i>	-	AP II	LC
19	Elang Tikus	<i>Elanus Caelureus</i>	-	AP II	LC
20	Enggang Klihingan	<i>Anorrhinus Galeritus</i>	-	AP II	NT
21	Gagak hutan	<i>Chorpus Enca</i>	-	-	LC
22	Julang Jambul Hitam	<i>Rhabdotorrhinus Corrugatus</i>		AP II	EN
23	Kadal	<i>Eutropis Multifasciata</i>	-	-	LC
24	Kadalan Beruang	<i>Phaenicophaeus Javanicus</i>	-	-	LC

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

25	Kakareng Hitam	<i>Anthracoceros Malayanus</i>	Dilindungi	AP II	VU
26	Kakareng Perut Putih	<i>Anthracoceros Albirostris</i>	-	AP II	LC
27	Kancil	<i>Tragulus sp</i>	-	-	LC
28	Kereo Padi	<i>Amaurornis Phoenicurus</i>	-	-	LC
29	Kijang	<i>Muntiacus Muntjak</i>	-	-	LC
30	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	-	-	LC
31	Kipasan Mutiara	<i>Rhipidura Perlata</i>	-	-	LC
32	Kucica Hutan	<i>Copsychus Malabaricus</i>	-	AP II	LC
33	Kucing Kuwuk	<i>Prionailurus Bengalensis</i>	-	AP III	LC
34	Landak	<i>Histrix Brachyura</i>	Dilindungi	AP III	LC
35	Luntur Putri	<i>Harpactes Duvaucelii</i>	Dilindungi	-	LC
36	Merbah Belukar	<i>Pycnonotus plumasus</i>	-	-	LC
37	Monyet ekor panjang	<i>Macaca Fascicularis</i>	-	-	EN
38	Musang air	<i>Cynogale bennettii</i>	Dilindungi	AP II	VU
39	Owa-Owa	<i>Hylobates Muelleri</i>	Dilindungi	AP I	EN
40	Pelatuk	<i>Dendrocopus Pileatus</i>	-	-	LC
41	Pijantung Kecil	<i>Arachnothera Longirostra</i>	-	-	LC
42	Punai	<i>Treron Olax</i>	-	-	LC
43	Rangkong Badak	<i>Buceros Rhinoceros</i>	Dilindungi	AP II	VU
44	Rusa Sambar	<i>Rusa Unicolor</i>	-	-	VU
45	Sariwang Asia	<i>Terpsiphone paradisi</i>	-	-	LC
46	Tekukur	<i>Spilopelia Chinensis</i>	-	-	LC
47	Tiung Emas	<i>Gracula Religiosa</i>	-	-	LC
48	Trenggiling	<i>Manis Javanica</i>	Dilindungi	AP I	CR
49	Tukik Tikus	<i>Sasia Abnormis</i>	-	-	LC
50	Tupai Kecil	<i>Tupaia Minor</i>	-	-	LC
51	Udang Api	<i>Ceyx Erithaca</i>	-	-	NT

Sumber : Laporan Monitoring Satwa dan Vegetasi Tahun 2025

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok B12, No. 11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

E. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Mayoritas Penduduk Kabupaten Kutai Barat adalah Masyarakat Adat yang terdiri dari bermacam suku, bahasa, adat-istiadat serta kultur dan budayanya. Masyarakat yang bermukim di Kutai Barat dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu penduduk asli Suku Dayak, penduduk asli Suku Kutai, dan Penduduk pendatang (Migran).

Tabel 6. Data masyarakat Kutai Barat

No	Suku Bangsa	Sub Suku	%	Penyebaran Pemukiman (Kecamatan)
1	Dayak	Tunjung	24,2 %	Barong Tongkok, Linggang Bigung, Tering Seberang, Manor Bulatn, Melak, Sekolaq Darat, Muara Pahu
		Benuaq	19,9%	Bongan, Jempang, Siluk Ngurai, Muara Pahu, Muara Lawa, Damai, Nyuatan, Barong Tongkok, Manor Bulan
		Bahau	15,5 %	Tering Seberang, Tering, Long Iram, Long Huvung, Laham, Long Bagun, Long Pahangai Kenyah 10,7 % Long Huvung, Laham, Long Bagung Bentian 2,3 % Siluq Ngurai, Bentian Besar Bakumpai 1,7 % Tering, Long Iram
		Aoheng	1,7 %	Long Apari
		Kayan	1,4 %	Laham, Long Bagun, Long Pahangai
		Seputan	0,6 %	Long Apari
		Bukat	0,2 %	Long Apari
		Luangan	0,2%	Bongan
		Punan	0,2%	Laham
2	Kutai		15,5 %	Bongan, Jempang, Penyinggahan, Muara Pahu, Muara Lawa, Melak, Long Iram
3	Jawa		10,7 %	Bongan, Barong Tongkok, Melak, Sekolaq Darat, Linggang Bigung, Tering Seberang, Manor Bulatn
4	Banjar		4,5 %	Jempang, Muara Pahu, Peninggahan
5	Bugis		3,2 %	Jempang, Penyinggahan, Barong Tongkok, Melak, Linggang Bigung
6	Lainnya		2,0 %	

Sumber : Dokumen RKUPHHK-HT PT. Kelawit Wanalestari Tahun 2018-2027.

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT KELAWIT WANALESTARI TAHUN 2025

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT Kelawit Wanalestari dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat

A. Aspek Produksi

1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. Kelawit Wanalestari telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) sesuai SK.6930/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/12/2017 Tentang Persetujuan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri (RKUPHHK-HTI) untuk Jangka Waktu 10 (Sepuluh) Tahun Periode 2018-2027. RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman. Selama tahun berjalan PT. Kelawit Wanalestari telah memiliki dokumen RKT yang disahkan secara self approval untuk periode Tahun 2025.

2. Penataan Batas

Kegiatan penataan batas PT Kelawit Wanalestari telah dilakukan dan sudah temu gelang sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1035 Tahun 2024 Tentang Penetapan Areal Kerja Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) Pada Hutan Produksi Atas Nama PT Kelawit Wanalestari di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur Seluas 17.660,31 Ha (Tujuh Belas Ribu Enam Ratus Enam Puluh Dan Tiga Puluh Satu Perseratus Hektare) ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Jakarta 12 Agustus 2024.

3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

PT. Kelawit Wanalestari melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jalan, base camp dan sarana prasarana lainnya

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

Tabel 7. Data sarana dan prasarana PT. Kelawit Wanalestari

No.	Jenis Bangunan	Jumlah (unit)	No.	Jenis Bangunan	Jumlah (unit)
1.	Kantor	1	13.	Poliklinik	1
2.	BBM Centre	2	14.	Mushola	1
3.	Camp Induk Kontraktor	1	15.	Meeting Room	1
4.	Mess Kontainer	10	16.	Menara Pengawas Kebakaran	1
5.	Fasilitas Olahraga	3	17.	Mess	7
6.	Genset House	3	18.	Nursey/Persemaian	1
7.	Guest House	1	19.	Pos Security	2
8.	Gudang	4	20.	Tower IT	1
9.	Instalasi Air	3	21.	Logpond/TPK	1
10.	Instalasi Listrik	3	22.	TPS	2
11.	Bangunan Job Site	1	23.	Water Treatment	3
12.	Kantin	2	24.	Workshop	1

Sumber : Dokumen RKTTPH PT. Kelawit Wanalestari Tahun 2025

4. Pembibitan

Untuk memenuhi kebutuhan bibit tanaman, PT. Kelawit Wanalestari bekerja sama dengan PT. Surya Hutani Jaya. PT. Surya Hutani Jaya mempunyai pusat persemaian (nursery) yaitu Nursery 32 dengan kapasitas produksi \pm 36 juta bibit per tahun yang mampu memenuhi permintaan bibit baik untuk PT. Kelawit Wanalestari. Total rencana pengadaan bibit pada tahun 2025 sebanyak 1.129.955 batang.

5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Tujuan dari penyiapan lahan adalah mempersiapkan lahan siap tanam dengan menghindari kerusakan permukaan tanah (*top soil*), memperhatikan kelerengan dan arah lereng tanah, tidak membuka daerah sepanjang tepi sungai dan areal konservasi yang telah ditetapkan. Pada lahan yang tidak dapat dikerjakan secara mekanis akan diselesaikan dengan cara manual. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. Kelawit Wanalestari menerapkan prinsip Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB).

Tabel 8. Rencana dan realisasi penyiapan lahan 2025

Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan				
Tahun RKT	Keterangan	Rencana	Realisasi	Presentase
2025	LOA	-	-	-
	Tanah Kosong	524,36	140,40	26,77
	Hutan Tanaman	282,75	24,40	8,63

Sumber : RKTTPH PT.Kelawit Wanalestari 2026

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

Tabel 9. Rencana dan realisasi pemanenan 2025

Rencana dan Realisasi Pemanenan				
Tahun RKT	Keterangan	Rencana	Realisasi	Presentase
2025	Luas (Ha)	282,72	-	-
	Volume (m3)	31.642,61	-	-

Sumber : RKTPH PT.Kelawit Wanalestari 2026

6. Penanaman

Kegiatan penanaman di areal hutan tanaman PT Kelawit Wanalestari dilakukan setelah kegiatan penyiapan lahan (penebangan) selesai dan dinilai layak untuk diteruskan dengan kegiatan penanaman. Penanaman dimungkinkan dilakukan sepanjang tahun karena kondisi curah hujan yang sesuai. Untuk melihat keberhasilan tanaman dilakukan penilaian tanaman oleh Plantation Assesment Team (PAT) yang menilai standar *stocking*, *spacing* dan *weed free*. Kegiatan ini dilakukan pada saat tanaman berumur 3, 6 dan 12 bulan.

Pada daerah yang datar, penanaman mengikuti arah Utara–Selatan dan Timur–Barat. Pada daerah yang berlereng penanaman didasarkan pada arah kelerengan dan drainase. Jarak yang pendek memotong lereng atau drainase sedangkan jarak yang panjang mengikuti atau searah lereng atau drainase.

Tabel 10. Rencana dan realisasi penanaman Tahun 2025

Rencana dan Realisasi Penanaman				
Tahun RKT	Keterangan	Rencana	Realisasi	Presentase
2025	LOA	-	-	-
	Tanah Kosong	524,36	140,40	26,77
	Hutan Tanaman	282,75	24,40	8,63

Sumber : RKTPH PT.Kelawit Wanalestari 2026

7. Pemeliharaan Tanaman

- Pemupukan

Berdasarkan kajian kondisi lahan dan tingkat kesuburan tanah, kesesuaian lahan areal kerja memiliki faktor pembatas kesuburan tanah (*r*), yaitu tingkat kandungan hara rendah. Faktor pembatas kesuburan tanah tersebut dapat ditanggulangi dengan

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok B12, No. 11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

dukungan input teknologi, yaitu pemupukan (untuk meningkatkan kandungan hara tanah). Pemupukan diberikan sebagai pupuk dasar dan pupuk lanjutan (pemeliharaan), dengan jenis pupuk (NPK, TSP, KCL dan Borax).

- Penyulaman

Penyulaman tanaman adalah kegiatan penanaman kembali bagian-bagian yang kosong bekas tanaman yang mati dan rusak sehingga terpenuhi jumlah tanaman normal dalam satu kesatuan luas tertentu sesuai dengan jarak tanam. Tujuan penyulaman tanaman adalah untuk meningkatkan persen jadi tanaman dan memenuhi jumlah perhektar sesuai dengan jarak tanam.

Frekuensi penyulaman dilakukan 1-2 bulan sesudah penanaman tahun pertama, pada akhir tahun kedua dan pada awal tahun ketiga, selama hujan masih turun. Besar intensitas penyulaman tergantung persentase tanaman, yaitu :

Tabel 11. Rencana dan realisasi pemeliharaan tanaman

Rencana dan Realisasi Pemeliharaan				
Tahun RKT	Kegiatan	Rencana	Realisasi	Presentase
2025	Penyulaman	80,71	-	-
	Penjarangan	-	-	-
	Pendangiran/Pemupukan	807,11	164,80	20,42
	Pemangkasan	-	-	-

Sumber : RKTPH PT Kelawit Wanalestari Tahun 2026

Tanaman yang disulam adalah tanaman mati, tanaman tidak sehat (kena penyakit), tanaman yang jelek (salah, bengkok, daunnya gundul) dan tidak ada tanamannya (kosong) Bibit yang digunakan untuk sulaman dari persemaian yang seumur dan sehat. Untuk itu perlu adanya pemindahan tanaman dari polybag yang lebih besar agar tanaman tumbuh normal sehingga ukurannya sama dengan yang di lapangan.

- Penyiangan dan Pengendalian Gulma

Penyiangan tanaman adalah kegiatan pengendalian gulma untuk mengurangi populasi gulma sehingga populasinya berada dibawah ambang ekonomi atau ekologi. Dengan demikian persaingan terhadap cahaya, kelembaban udara dan nutrisi pada tanaman pokok dapat diperkecil. Penyiangan diprioritaskan pada gulma yang sangat

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

merugikan seperti alang-alang, rumput-rumputan, liana dan tanaman lainnya, sehingga akan memberikan ruang tumbuh pada tanaman pokok yang lebih baik dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan persen jadi tanaman. Waktu penyiangan dapat dilakukan pada musim kemarau atau musim penghujan. Tanaman perlu disiangi saat tanaman pokok 40-50 % tertutup tanaman liar.

Frekuensi penyiangan minimal 3-4 bulan sekali selama tahun pertama sampai umur 1-2 tahun, kemudian setiap 6-12 bulan sekali sampai tanaman pokok mampu bersaing dengan tanaman liar. Pada tanaman cepat tumbuh, tanaman pokok mampu bersaing dengan tanaman liar diperkirakan pada umur 2-3 tahun dan jenis lambat tumbuh umur 3-4 tahun. Penyiangan dilakukan di sekeliling tanaman pokok dan harus bersih dari gulma pada diameter 1-2 m dari batang tanaman. Penyiangan dilakukan terhadap tanaman pokok, tanaman sekat bakar dan tanaman sela/pengisi. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara manual menggunakan cangkul, arit, atau parang, mekanis atau kimia. Pembersihan gulma dilakukan dengan cara pembabatan dan pengolahan tanah. Tumpukan gulma yang dibabat disingkirkan dan dibiarkan membusuk untuk dijadikan kompos.

B. Aspek Ekologi

Pengelolaan lingkungan PT Kelawit Wanalestari merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1993 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dan Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam/Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan No. 114/Kpts/DJ-VI/1993 tanggal 26 Oktober 1993 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPUPHHK Tanaman).

Dokumen AMDAL telah disetujui berdasar Surat Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam / Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan No. 83/DJ-VI/AMDAL/1999 tanggal 6 Juli 1999. Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) disusun sebagai tindak lanjut dari Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL) IUPHHK Tanaman PT Kelawit Wanalestari.

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. Kelawit Wanalestari terdiri dari Sempadan Sungai, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah, Daerah Pelestarian Satwa Liar.

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan. Di antara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT. Kelawit Wanalestari sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh APCS. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

Tabel 12. Hasil identifikasi HCV PT Kelawit Wanalestari

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 1 –Keanekaragaman Hayati Penting	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup (viable population).	ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	TIDAK ADA
NKT 2 – Lanskap & Dinamika Alamiah	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	TIDAK ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	ADA
NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Ekosistem langka atau terancam punah	ADA
NKT 4 – Jasa Lingkungan	4.1	Jasa penyediaan air dan pencegahan banjir untuk masyarakat hilir	ADA
	4.2	Jasa pencegahan erosi dan sedimentasi	TIDAK ADA
	4.3	Jasa sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan atau lahan	ADA
NKT 5 –Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ADA
NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat	6	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	ADA

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi PT Kelawit Wanalestari tahun 2014 oleh PT Ekologika

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

C. Aspek Sosial

- Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial.

Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa *project plan*, CSR program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan melalui beberapa Kelompok Tani dan atau Koperasi Binaan yang diarahkan untuk kegiatan langsung dalam kegiatan perusahaan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya. Dalam pengelolaan konflik, perusahaan mempunyai dokumen pemetaan konflik, yang representative, dimana selalu dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin melalui KPI Socials Milestone sebagai basic untuk target penyelesaian setiap tahun berjalan.

- Ketenagakerjaan

Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Disamping tenaga kerja tetap, PT. Kelawit Wanalestari juga menyerap tenaga kerja lokal, baik sebagai karyawan dan ataupun sebagai kontraktor borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

Tabel 13. Daftar karyawan PT Kelawit Wanalestari Tahun 2024

No	Kategori	Jumlah
	Jumlah karyawan	55
1	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	51
	Perempuan	4
2	Pendidikan	
	S2	0
	S1	16
	DIPLOMA	5
	SLTA	34
	SLTP	0
	SD	0
3	Asal daerah	
	Lokal	41
	Non lokal	14

Sumber : Daftar karyawan PT Kelawit Wanalestari (per September 2025)

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan. Karyawan PT. Kelawit Wanalestari juga dibebaskan untuk berserikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP) yang berafiliasi dalam SP KAHUTINDO. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati oleh Serikat Pekerja dan Manajemen perusahaan.

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2025

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

A. Aspek Produksi

Berdasarkan Neraca Tanaman yang merupakan laporan neraca tanaman PT. Kelawit Wanalestari Tahun 2025 diperoleh hasil aspek produksi mulai dari pembibitan sampai pemanenan yang tersaji pada Tabel 14 :

Tabel 14. Rencana dan realisasi kegiatan produksi tahun 2025

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi		Keterangan
				Fisik	%	
1	Pengadaan Bibit	Btg	1.129.955	431.545	38,19	
2	Penyiapan Lahan dan Penanaman					
	Penyiapan Lahan					
	LOA	Ha	-	-	-	
	Tanah Kosong	Ha	524,36	140,40	26,77	
	Hutan Tanaman	Ha	282,75	24,40	8,63	
	Penanaman					
	LOA	Ha	-	-	-	
	Tanah Kosong	Ha	524,36	140,40	26,77	
	Hutan Tanaman	Ha	282,75	24,40	8,63	
3	Pemeliharaan					
	Penyulaman	Ha	80,71	-	-	
	Penjarangan	-	-	-	-	
	Pendangiran/Pemupukan	Ha	807,11	164,80	20,42	

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

	Pemangkasan	-	-			
4	Pemanenan					
	Luas	Ha	282,72	-	-	
	Volume	m3	31.642,61	-	-	

Sumber : RKTTPH PT Kelawit Wanalestari Tahun 2026

B. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan ekologi PT. Kelawit Wanalestari meliputi kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan, pengendalian hama & penyakit, serta pengendalian kebakaran.

Tabel 15. Rencana dan realisasi kegiatan ekologi tahun 2025

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi		Keterangan
				Fisik	%	
1	Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan					
	1. Pengelolaan Kawasan Lindung					
	- Pengelolaan kawasan lindung HCV-HCS	Paket	1	2	200	
	- Verifikasiutupan kawasan lindung	Paket	1	1	100	
	- Permudaan alami	Hektar	13	Tidak ada realisasi	0	
	- Restorasi lahan terbuka	Hektar	7	Tidak ada realisasi	0	
	- Pemantauan/pengelolaan satwa liar dan vegetasi	Kali	1	1	100	
	- Pemantauan air permukaan	Kali	2	1	50	
	- Pemantauan karbon stock	Paket	1	1	100	
	- Pemantauan satwa dan vegetasi	Unit	10	3	30	
- Pemantaua curah hujan	Kali	12	24	200		

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok B12, No. 11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

	- HSE dan K3	Kali	12	12	100	
	- Pengelolaan limbah B3	Kali	12	12	100	
	- Pemantauan emisi sumber tidak bergerak	Kali	2	1	50	
	- Pemantauan kualitas air	Kali	2	1	50	
	- Pemantauan air limbah domestik	Kali	2	1	50	
	- Pemantauan kualitas udara	Kali	2	1	50	
2	Perlindungan dan Pengamanan Hutan					
	- Patroli	Hari	1	12	1.200	
	- Sekat bakar	Km	15	15	100	
	- Penyuluhan	Kali	1	1	100	
	- Pemberdayaan MPA	Unit	4	3	75	
	- Monitoring hot spot	Hari	1	12	1.200	
	- Pelatihan regu pemadam	Kali	1	1	100	
	- Patroli	Kali	1	3	300	
	- Penelitian dan Pengembangan	Paket	1	1	100	
	- Embung air	Unit	14	14	100	Pemeliharaan

Sumber : RKTTPH PT Kelawit Wanalestari Tahun 2026

C. Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kelembagaan masyarakat. Rencana dan realisasi kegiatan aspek sosial PT Kelawit Wanalestari Tahun 2025 tersaji pada Tabel 16.

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

Tabel 16. Rencana dan realisasi kegiatan aspek sosial Tahun 2025

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi		Keterangan
				Fisik	%	
1	Desa Binaan					
	Lembonah	KK	5	Tidak ada realisasi	0	
	Muara Sira,	KK	5	Tidak ada realisasi	0	
	Rikong	KK	5	Tidak ada realisasi	0	
	Ponak	KK	5	Tidak ada realisasi	0	
2	Kelola Sosial					
	1. Penanganan Konflik					
	Mediasi menyelesaikan konflik yang dipeta kan	Paket	2	Tidak ada realisasi	0	
	2. Pengembangan Usaha Produktif					
	Bantuan bibit dan pendampingan	Paket	1	Tidak ada realisasi	0	
	3. Tanggung Jawab Sosial/CSR					
	Sarana pemukiman/peningkatan ekonomi	Paket	7	6,30	90	
	Sarana kesehatan	Paket	9	Tidak ada realisasi	0	
	Sarana pendidikan	Paket	55	1	1,82	
	Sarana sosial budaya keagamaan	Paket	57	11	19,30	
	Peningkatan sumberdaya manusia (penyuluhan/pelatihan)	Paket	2	Tidak ada realisasi	0	
	4. Pengembangan Pola Kemitraan Kehutanan					

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

	Kerjasama dengan BUMDES	Paket	2	Tidak ada realisasi	0	
--	-------------------------	-------	---	---------------------	---	--

Sumber : RKTTPH PT. KWL Tahun 2026

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2026

A. Aspek Produksi

Rencana kelola aspek produksi berdasarkan rencana RKT Tahun 2026 berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2026

Tabel 17. Rencana kegiatan aspek produksi Tahun 2026

No	Kegiatan	Satuan	Rencan	Keterangan
1	Pengadaan Bibit			
	Areal Budidaya Produksi	Batang	4.356.777	
2	Penyiapan Lahan			
	LOA	Ha	Tidak ada rencana	
	Tanah Kosong	Ha		
	Hutan Tanaman	Ha	3.236,41	
3	Penanaman			
	LOA	Ha	Tidak ada rencana	
	Tanah Kosong	Ha		
	Hutan Tanaman	Ha	3.236,41	
4	Pemeliharaan			
	Penyulaman	Ha		
	Penjarangan	Ha	Tidak ada rencana	
	Pendangiran/Pemupukan	Ha	3.236,41	
	Pemangkasan	Ha	Tidak ada rencana	
5	Pemanenan			
	Luas	Ha	351,53	
	Volume	m3	108.735	

Sumber : RKTTPH PT.Kelawit Wanalestari Tahun 2026

B. Aspek Ekologi

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok B12, No. 11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HC VF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di Kelawit Wanalestari dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti: (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi; (2) Konservasi tanah dan air; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi

Tabel 18. Rencana kegiatan aspek ekologi Tahun 2026

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
1	Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan			
	1. Pengelolaan Kawasan Lindung			
	Pengelolaan Kawasan Lindung HCV-HCS	Paket	1	
	Verifikasi Tutupan Kawasan Lindung	Paket	1	
	Permudaan Alami	Hektar	13	
	Restorasi lahan terbuka	Hektar	7	
	Pemantauan/pengelolaan satwa liar dan vegetasi	Kali	1	
	Pemantauan Kualitas Air	Kali	12	
	2. Pemntauan Kawasan Lindung			
	Pemantauan Air Permukaan	Kali	2	
	Pemantauan Karbon Stock	Paket	1	
	Pemantauan Satwa dan Vegetasi	Unit	10	
	3. Pemantauan Areal Produksi			

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

	Pemantauan Curah Hujan	Kali	12	
	4. Pemantauan Areal Produksi			
	Pemantauan Laju Erosi	Kali	12	
	Pemantauan Air Limbah Domestik	Kali	12	
	5. Pengelolaan Dampak dan Dampak Penting			
	HSE dan K3	Kali	12	
	Pengelolaan Limbah B3	Kali	12	
	6. Pemantauan Dampak dan Sumber Dampak Penting			
	Pemantauan Sumber Emisi Tidak Bergerak	Kali	2	
	Pemantauan Kualitas Udara	Kali	2	
2	Perlindungan dan Pengamanan Hutan			
	1. Pencegahan Kebakaran			
	Penyuluhan	Kali	1	
	Patroli	Bulan	12	
	Sekat Bakar	Km	15	
	Embung Air	Unit	14	Maintenance/Pemantauan
	Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api (MPA)	Unit	4	
	Monitoring Hot Spot	Bulan	12	
	Pelatihan Regu Pemadam	Kali	1	
	2. Pemngamanan Kawasan Produktif dan Kawasan Lindung			
	Patroli	Kali	1	
	3. Pengamanan Kawasan Produktif Dari Ancaman Hama dan Penyakit			
	Penelitian dan pengembangan	Paket	1	

Sumber : RKTTPH PT.Kelawit Wanalestari Tahun 2026

C. Aspek Sosial

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok B12, No. 11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2026, yang merupakan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian Studi Aspek Sosial Kekinian dan juga Socials Foodprint di PT. Kelawit Wanalestari.

Tabel 19. Rencana program CD-CSR PT. Kelawit Wanalestari Tahun 2026

No	Kegiatan	Sataun	Rencana	Keterangan
1	Desa Binaan			
	Lembonah	KK	5	
	Rikong	KK	5	
	Ponak	KK	5	
2	Kelola Sosial			
	1. Penanganan Konflik			
	Mediasi menyelesaikan konflik yang dipeta kan	Paket	2	
	2. Pengembangan Usaha Produktif			
	Bantuan bibit dan pendampingan	Paket	2	
	3. Tanggung Jawab Sosial/CSR			
	Sarana Kesehatan	Paket	23	
	Sarana Kesehatan	Paket	9	
	Sarana Pendidikan	Paket	55	
	Sarana Sosial Budaya dan Keagamaan	Paket	47	
	Peningkatan sumberdaya manusia (penyuluhan/pelatihan)	Kali	1	
	4. Pengembangan Pola Kemitraan Kehutanan			
	Kerjasama dengan BUMDES	Kali	1	

Sumber : RKTPH PT.Kelawit Wanalestari Tahun 2026

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

D. Aspek Penelitian Pengembangan

Berikut disajikan rencana penelitian pengembangan PT Kelawit Wanalestari Tahun 2026
Tabel 20. Rencana Kegiatan Penelitian Pengembangan Tahun 2026

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
1	a. Meningkatkan Pengelolaan Genetika Pohon, Terutama Jenis Eucalyptus SP, dan Acacia SP b. Meningkatkan praktek silvikultur (pembibitan, hama penyakit)	Paket	1	

Sumber : RKTTPH PT.Kelawit Wanalestari Tahun 2026

PT KELAWIT WANALESTARI

(PLANTATION FOREST)

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Kelawit Wana Lestari (Kelawit Wanalestari) disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. Kelawit Wanalestari menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) aspek sosial dan aspek penelitian pengembangan.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Kelawit Wanalestari ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. Kelawit Wanalestari pada tahun 2025 dan rencana kegiatan untuk tahun 2026. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. Kelawit Wanalestari. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi dan Sosial secara seimbang.